

ABSTRACT

Kirana, Emmelia Dyah (2018). *Applying Positive Reinforcement to Increase Students' Motivation in Learning English for Grade VII in SMP Pangudi Luhur 1*. Yogyakarta: English Language Education Study Program, Sanata Dharma University.

Motivation has an important role in order to help the students in learning English (Al-Tamimi & Shuib, 2009). Based on the researcher's thorough and careful observation while teaching English extracurricular in SMP Pangudi Luhur 1 Yogyakarta, English course is one of the subjects that is considered difficult by many students. In this case, the students lack of motivation to learn English. One of the ways to increase the students' motivation is by giving positive reinforcement. This research aims to find out how the positive reinforcement is given to motivate the seventh grade students in SMP Pangudi Luhur 1 Yogyakarta and to explain the benefits of applying positive reinforcement. In order to answer the two research problems; how is positive reinforcement given to motivate the students in SMP Pangudi Luhur 1 Yogyakarta and what are the benefits of applying positive reinforcement in SMP Pangudi Luhur 1 Yogyakarta, the researcher used mixed-method for this research.

The researcher used three theories in order to answer the first and second research problems. For the first problem, the researcher used the theory from Becker, Engelman, and Thomas (1975) which explained about the ways of apply positive reinforcement. Meanwhile, the theories from Al-Tamimi and Shuib (2009) and Maehr (1984) which defined about the benefits of applying positive reinforcement were used to answer the second research problem. Those three theories used as the foundation in making observation checklist and questionnaire.

The researcher applied Classroom Action Research (CAR) for this research. In applying Classroom Action Research, the researcher conducted 2 cycles and each cycle consisted of planning, action, observation, reflection. The instruments which were used to collect the data were observation checklist, field note, questionnaire and interview to some students. The use of observation checklist and field note was to observe the class before conducting cycle 1 and 2. After conducting cycle 1 and cycle 2, the researcher distributed the questionnaire to the 38 students and did the interview with six students.

The research showed that applying positive reinforcement in the form of giving praise and extra score was used by English tutor to motivate the students in learning English. Applying positive reinforcement in the class also gave three benefits for the seventh grade students. The three benefits were the students had a higher enthusiasm in learning English; the students had better comprehension of the materials; and increasing the students' confidence.

Applying positive reinforcement in the form of giving praise and extra score was beneficial for the students to increase their motivation in learning English. In the end, the researcher recommend this research to all the English

teachers and future researchers to apply positive reinforcement as a useful teaching strategy while teaching in the class.

Keywords: *positive reinforcement, motivation, classroom action research*



ABSTRAK

Kirana, Emmelia Dyah (2018). *Applying Positive Reinforcement to Increase Students' Motivation in Learning English for Grade VII in SMP Pangudi Luhur 1*. Yogyakarta: Sanata Dharma University.

Motivasi memiliki peran penting dalam membantu siswa belajar bahasa Inggris (Al-Tamimi & Shuib, 2009). Berdasarkan pengamatan yang dilakukan secara seksama oleh sang peneliti selama mengajar ekstrakurikuler Bahasa Inggris di SMP Pangudi Luhur 1 Yogyakarta, pelajaran Bahasa Inggris merupakan salah satu mata pelajaran yang dianggap sulit oleh para murid. Dalam hal ini, murid-murid tidak memiliki motivasi dalam belajar Bahasa Inggris. Satu dari sekian banyak cara untuk meningkatkan motivasi kepada murid adalah dengan cara memberikan penguatan yang positif. Penelitian ini bertujuan untuk mencari tahu bagaimana penguatan positif yang diberikan kepada murid kelas tujuh untuk memotivasi mereka dan untuk menjelaskan keuntungan yang didapatkan dari penerapan penguatan positif di SMP Pangudi Luhur 1 Yogyakarta. Untuk menjawab dua rumusan masalah; bagaimana penguatan positif yang diberikan untuk memotivasi murid di SMP Pangudi Luhur 1 Yogyakarta dan apa saja keuntungan dari penerapan penguatan positif di SMP Pangudi Luhur 1 Yogyakarta, peneliti menggunakan metode kombinasi.

Peneliti menggunakan tiga teori yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah nomor satu dan dua. Untuk permasalahan yang pertama, peneliti menggunakan teori dari Becker, Engelman, dan Thomas (1975) yang menjelaskan tentang cara menerapkan penguatan positif. Sedangkan, teori dari Al-Tamimi dan Shuib (2009) dan Maehr (1984) mengenai keuntungan dari penguatan positif digunakan untuk menjawab pertanyaan rumusan masalah nomor dua. Ketiga teori tersebut digunakan sebagai landasan dalam membuat observasi daftar cocok dan kuisisioner.

Untuk penelitian ini, peneliti menerapkan Penelitian Tindakan Kelas. Dalam penerapan Penelitian Tindakan Kelas, peneliti melakukan dua siklus dan setiap siklusnya terdiri dari perencanaan, tindakan, observasi, refleksi. Instrumen yang digunakan untuk mengambil data adalah observasi daftar cocok, catatan lapangan, kuisisioner, dan wawancara yang ditujukan kepada beberapa murid. Kegunaan observasi daftar cocok dan catatan lapangan adalah untuk membantu peneliti mengobservasi kelas sebelum melaksanakan siklus 1 dan siklus 2. Setelah melaksanakan siklus 1 dan siklus 2, peneliti membagikan kuisisioner kepada 38 murid dan melakukan wawancara kepada enam murid.

Penelitian ini menunjukkan bahwa penguatan positif berupa pujian dan nilai tambahan yang diterapkan oleh guru ekstrakurikuler dapat memotivasi murid dalam belajar Bahasa Inggris. Penerapan penguatan positif di dalam kelas juga memberikan tiga manfaat bagi murid kelas tujuh. Ketiga manfaat tersebut ialah murid menjadi lebih antusias dalam belajar Bahasa Inggris, murid menjadi lebih paham terhadap materi yang diberikan, dan dapat meningkatkan kepercayaan diri para murid.

Penerapan penguatan positif berupa memberikan pujian dan nilai tambahan memberikan manfaat bagi para murid untuk memotivasi mereka dalam belajar Bahasa Inggris. Pada akhirnya, peneliti merekomendasikan penelitian ini kepada semua guru Bahasa Inggris dan semua peneliti untuk menerapkan penguatan positif sebagai teknik pengajaran yang berguna ketika sedang mengajar di kelas.

Kata kunci: penguatan positif, motivasi, penelitian tindakan kelas



